

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. E-modul inovatif berbasis KKNi telah berhasil dikembangkan berdasarkan analisis hasil wawancara dengan dosen dan analisis kelayakan terhadap buku ajar anorganik yang sudah layak namun masih membutuhkan beberapa perbaikan agar lebih inovatif dengan perolehan rata-rata uji kelayakan sebesar 2,67.
2. Karakteristik e-modul inovatif berbasis KKNi yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik yang diperlukan suatu modul diantaranya *Self Instructional* yaitu e-modul telah membuat aspek-aspek yang diperlukan oleh suatu modul seperti memuat tujuan pembelajaran, materi, contoh soal, tugas, rangkuman, instrument penilaian dan lainnya. E-modul juga memiliki karakteristik *Self Contained* karena keseluruhan materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam e-modul. E-modul juga Adaptif dan *User Friendly* dikarenakan e-modul dikembangkan dengan aplikasi *Flip PDF Professional* dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun.
3. E-modul inovatif berbasis KKNi hasil pengembangan telah valid (layak) digunakan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan perolehan rata-rata kelayakan isi 3,49 (valid), kelayakan bahasa 3,67 (valid), kelayakan penyajian 3,62 (valid), kelayakan kegrafikan 3,66 (valid) dan rata-rata keseluruhan sebesar 3.61 yang tergolong dalam kategori valid (layak).
4. Peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan e-modul inovatif berbasis KKNi untuk pembelajaran kimia non logam pada materi karbon dan silikon telah mencapai kriteria N-gain tinggi dengan perolehan nilai sebesar 0,72.

5. Motivasi belajar mahasiswa terhadap penerapan e-modul inovatif berbasis KKNI adalah sangat termotivasi dengan perolehan nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 85.1%.
6. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,516 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 serta kriteria kekuatan hubungan antara variabel motivasi dan peningkatan hasil belajar mahasiswa yaitu mempunyai hubungan yang sedang.
7. Respon mahasiswa terhadap penggunaan e-modul inovatif berbasis KKNI materi karbon dan silikon sangat baik dengan nilai rata-rata persentasi jawaban mahasiswa sebesar 85,3%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan untuk pengembang media serta penelitian kedepannya yaitu :

1. Penggunaan e-modul berbasis KKNI sebagai bahan ajar dan media pembelajaran sangat direkomendasikan dalam pembelajaran kimia agar pembelajaran lebih menarik dan inovatif.
2. E-modul inovatif berbasis KKNI untuk pembelajaran kimia non logam pada materi karbon dan silikon telah dinilai kelayakannya sehingga disarankan kepada pendidik dan mahasiswa dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi ajar kimia yang berbeda dengan penggunaan *software flip PDF Professional* sebagai bentuk inovasi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan serta pengajaran khususnya pada bidang studi kimia.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat membandingkan *software flip PDF Professional* dengan software lain dalam mengembangkan media pembelajaran untuk melihat kelebihan dan kekurangan keduanya secara lebih spesifik.
5. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya tidak hanya mengukur hasil belajar, motivasi, dan respon mahasiswa saja tetapi juga mengukur beberapa variabel

lain yang perlu diteliti untuk saat ini seperti, minat, keterampilan proses sains, kemampuan berpikir kritis (HOTS) dan lainnya .

